ABSTRAK

Yusfita, 2015. Meningkatkan hasil belajar matematika melalui pendekatan kontekstual pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan biasa siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sukorejo.

Dosen Pembimbing : Maunah Setyawati, M.Si

Penelitian ini berawal dari yang dijumpai oleh peneliti, yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Ulum pakukerto Sukorejo. Dengan penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual diharapkan siswa mendapatkan pemahaman yang lebih konkrit tentang konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan biasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sukorejo Pasuruan setelah diterapkannya pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Pelaksanaan penelitian dibagi dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus, hasil belajar matematika siswa diperoleh dari hasil ulangan harian yang dilakukan sebelum tindakan siklus I. Pada siklus I dan II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil pengamatan dan refleksi akan dijadikan bahan rujukan untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Sehingga proses dan hasil pelaksanaan siklus berikutnya diharapkan akan lebih baik dari siklus sebelumnya. Dari setiap siklus akan diukur hasil belajar siswa, sehingga dapat diketahui pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra siklus, jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 7 anak atau 33% dari jumlah siswa. Hasil tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa tersebut mengalami peningkatan, yaitu jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 14 siswa atau 67%. Setelah dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I, tindakan pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa juga mengalami peningkatan. Dari tes yang diberikan di akhir siklus II diperoleh data bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 18 siswa atau 86%. Ini berarti mengalami peningkatan sebesar 19% dibanding siklus I. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sukorejo Pasuruan meningkat setelah diterapkannya pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan biasa dengan pendekatan kontekstual.

Kata Kunci : Hasil belajar matematika, Pendekatan kontekstual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id